

Kata Pengantar

Stenografi bukanlah hal yang baru bagi kita semua, tulisan steno merupakan suatu keterampilan yang masih memegang peranan penting dalam usaha memapai suatu tujuan secara efisien dan efektif untuk membantu perkembangan organisasi modren, maka ilmu ini perlu dikembangkan.

Kiranya tidaklah berlebihan bila penulis menampilkan buku sederhana ini yang diberi judul Mengenal Stenografi Indonesia sistem Karundeng yang isinya antara lain memuat tentang cara penulisan dan latihan dasar serta aturan menyingkat steno semoga buku ini bermanfaat bagi segenap pengguna. sekaligus menambah perbendaharaan kepustakaan yang sudah ada.

Tak lupa ucapan terima kasih saya sampaikan kepada yang terhormat Ibu Dra. H. Wiedy Murtini se Keluarga yang telah membantu sehingga terasa lebih sempurna tampilnya buku ini.

Namun sebagai insan biasa penulis membuka pintu selebar-lebarnya atas saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan buku ini.

Padang, Januari 1995

P e n u l i s,

Dra. Armida. S. Asril

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI	i
PENDAHULUAN	ii
BAB I Pengenalan Huruf Steno Indonesia Sistem	
Karundeng	1
A. Huruf yang tingginya 1 ruang (1/2 normal) ..	1
B. Huruf yang tingginya 2 ruang (1 normal)	1
C. Huruf yang tingginya 3 ruang (1 1/2 normal)	2
D. Huruf yang kurang dari 1 ruang	2
BAB II Penyambungan Huruf	5
A. Huruf hidup dengan huruf mati	5
B. Huruf mati dengan huruf hidup	5
C. Dua huruf hidup dan dua huruf mati	6
D. Sambungan istimewa	6
BAB III Singkatan Menurut Syarat/Aturan	11
A. Menyingkat bagian awalan	11
B. Menyingkat bagian akhir dan huruf akhir	24
C. Menyingkat/membuang huruf ditambah kata	30
D. Menyingkat bagian awalan dan akhiran	32
E. Membaca dan menulis surat/artikel	34
BAB IV Latihan Dikte dan Daftar Singkatan	34
A. Kecepatan 40-44 skm	34
B. Kecepatan 60 - 120. skm.....	37

PENDAHULUAN

Kita ketahui mesin dikte kini makin banyak digunakan, meskipun demikian tidak berarti bahwa keterampilan menulis steno tidak diperlukan lagi. Tulisan steno masih memegang peranan penting misalnya dalam membuat notulen suatu rapat, menerima instruksi kilat atau pesan lewat telepon dan sebagainya.

Penggunaan tulisan secara lengkap kurang efisien dan effektive untuk menulis lebih cepat, maka digunakanlah singkatan yang seragam untuk semua pemakaian steno sistim karundeng.

Adapun maksud dari buku ini ialah memberikan latihan dasar serta aturan-aturan dan pedoman menyingkat beserta contoh dengan bahan latihannya.

Metode belajarnya

1. Belajar mengenal huruf dan menyingkat menurut aturan/syarat dengan memperhatikan contoh kemudian mencoba latihannya.
2. Jangan mencoba belajar aturan/syarat berikutnya sebelum aturan yang sedang dipelajari benar-benar dikuasai, sebab aturan yang sudah/sedang dipelajari merupakan satu kesatuan dengan aturan berikutnya.
3. Menghafal dan berlatih setahap demi setahap, sambil melihat yang lama kelamaan tidak melihat lagi.
4. Akhirnya ketekunan dalam berlatih adalah kunci dari pengetahuan keterampilan ini.


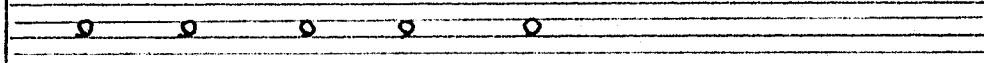
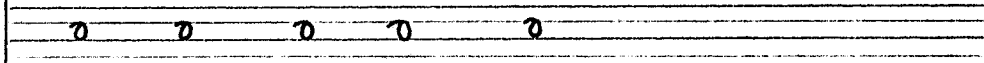
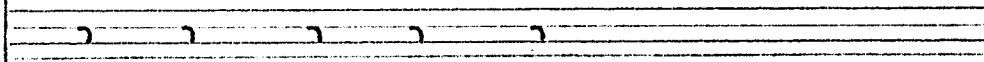
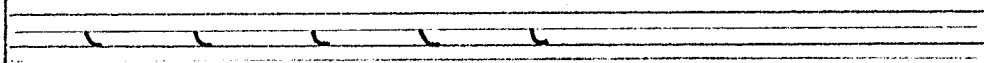

BAB I

Pengenalan Huruf Steno Indonesia Sistem Karundeng

A. Huruf yang tingginya 1 ruang (1/2 normal) dan cara penulisannya.

Huruf yang tingginya 1 ruang atau 1/2 normal terdapat pada huruf

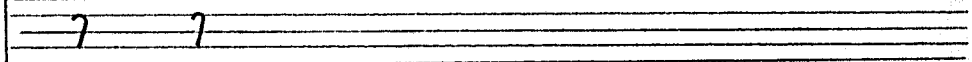

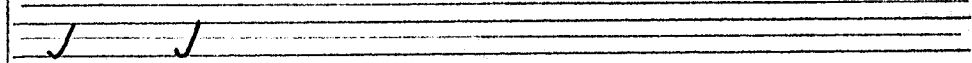
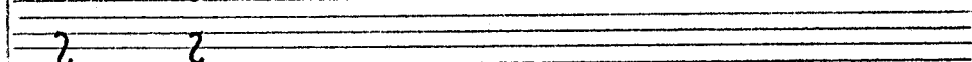
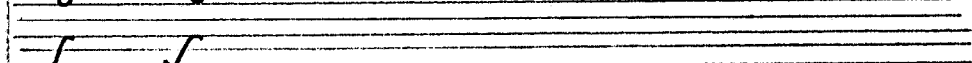
cara penulisannya

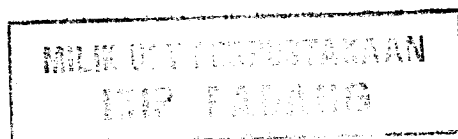
a :	
t :	
ny :	
n :	
h :	
m :	

B. Huruf yang tingginya 2 ruang terdapat pada huruf

cara penulisannya

dari atas kebawah

t :	
k :	
p :	
d :	
j :	
b :	
c :	
g :	
s :	
nj :	



dari bawah ke atas

u	:	
i	:	
ai	:	
au	:	
io	:	
qlkw	:	

C. Huruf yang tingginya 3 ruang cara penulisan

nt	:		seperti huruf b
sp	:		seperti huruf k
f v	:		seperti huruf p
nd	:		seperti huruf d
z	:		seperti huruf j
w	:		seperti huruf b
y	:		seperti huruf c
sy	:		seperti huruf s
st	:		seperti huruf j
ia	:		seperti huruf i
oi	:		seperti huruf ai

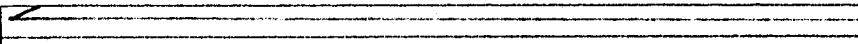
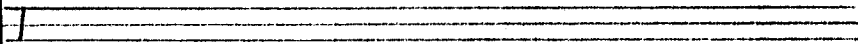
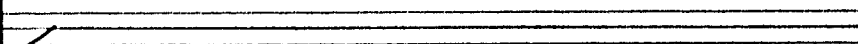
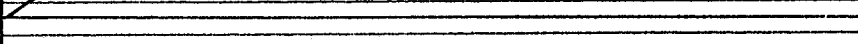
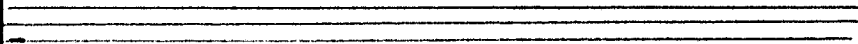
D. Huruf yang tingginya kurang dari 1 ruang terdapat pada huruf

e keras	:	
e lemah	:	
o	:	
ng	:	
r	:	
x	:	

Latihan menulis :

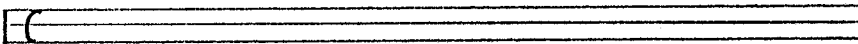
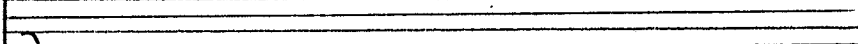
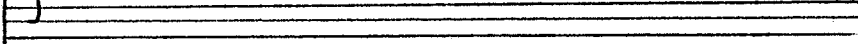
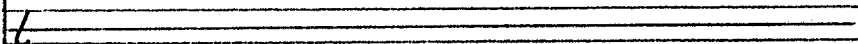
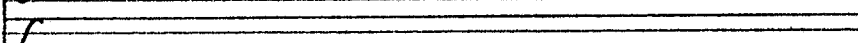
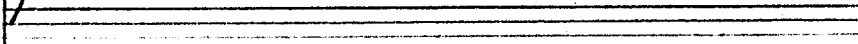
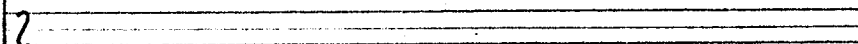
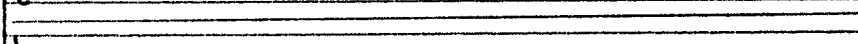
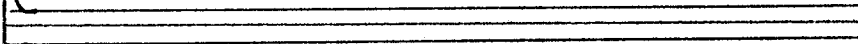
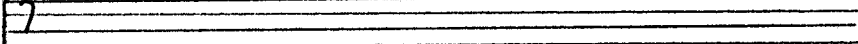
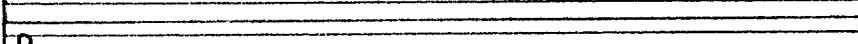
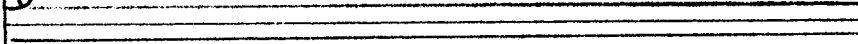
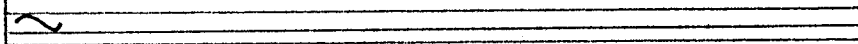
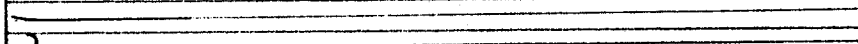
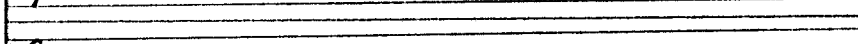
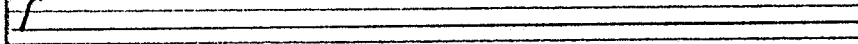
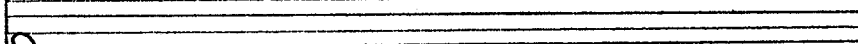
Tulislah huruf-huruf dibawah ini sebanyak 5 kali

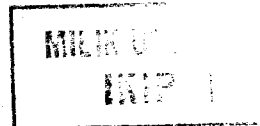
1. Huruf hidup a i u e o

a :	
i :	
u :	
e :	
o :	

2. Huruf mati : b c d f g h k l m n

: p q r s t v w x y z

b :	
c :	
d :	
f :	
g :	
h :	
k :	
l :	
m :	
n :	
p :	
q :	
r :	
s :	
t :	
v :	
w :	



BAB II

Penyambungan Huruf

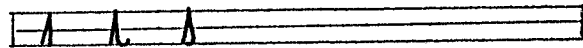
Penyambungan huruf dalam steno sistem karundeng terbagi dalam :

1. sambungan patah
2. sambungan lengkung
3. sambungan bersilang
4. sambungan istimewa

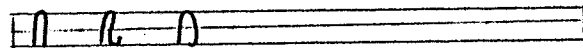
Untuk lebih jelasnya bagaimana penggunaan sambungan tersebut perhatikan contoh dibawah ini :

A. Huruf hidup dengan huruf mati

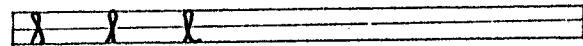
- Sambungan patah : it id ij



- Sambungan lengkung : ik ig ic

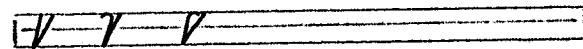


- Sambungan bersilang : is ip ib

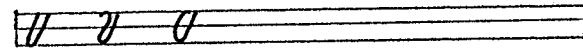


B. Huruf mati dengan huruf hidup

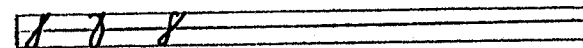
- Sambungan patah : ti ki pi

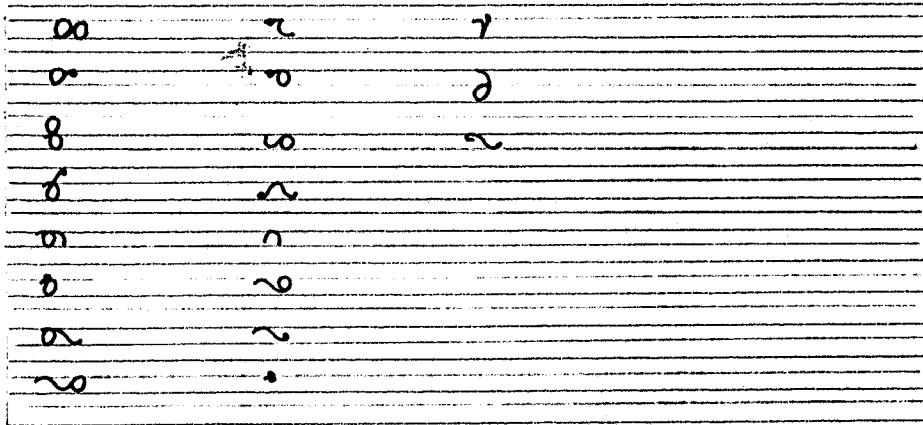


- Sambungan lengkung : di gi bi



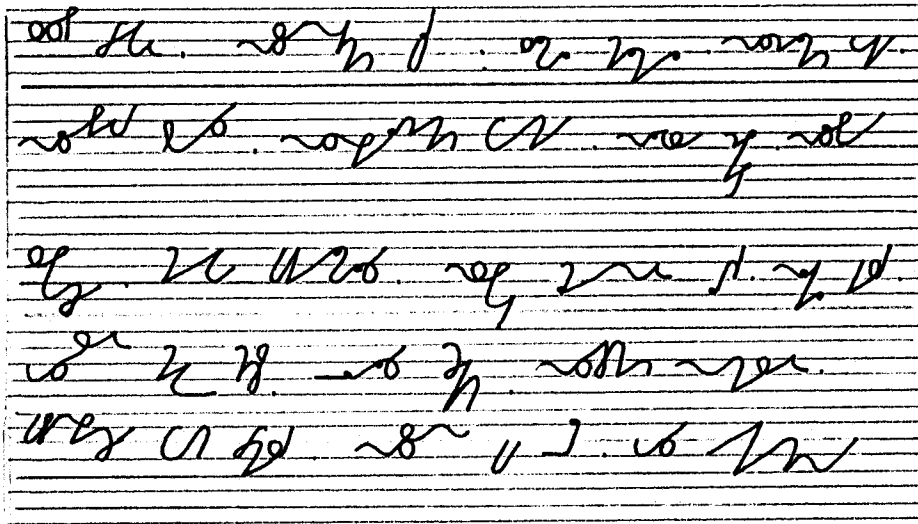
- Sambungan bersilang : ji ci si





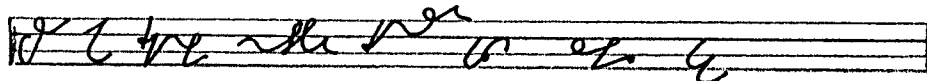
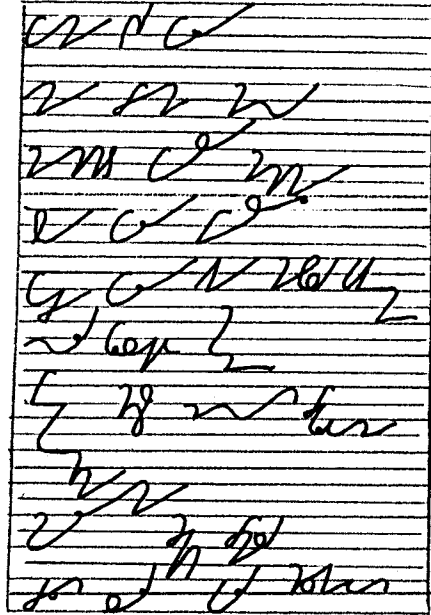
Latihan menggunakan sambungan istimewa

- | | |
|--------------------------|-----------------------------|
| 1. Lenyap sudah | 11. Merentang tali |
| 2. menyelamatkan diri | 12. hanyalah kado kecil |
| 3. lenggang kangkung | 13. orangnya cantik |
| 4. Menyenangkan hati | 14. menyajikan makalah |
| 5. menyerupai ibunya | 15. disimpannya baik sekali |
| 6. menyempurnakan buku | 16. melenggang lenggok |
| 7. menghela napas | 17. mengerikan sekali |
| 8. menyerbu lawannya | 18. sangat renyah kuenya |
| 9. kuda ditunggangnya | 19. menyelam di air |
| 10. melawat kerumah Rini | 20. hanya untukmu |

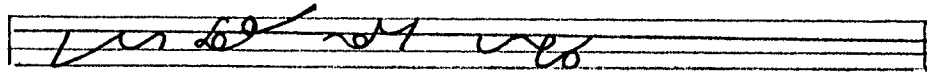


Latihan membaca

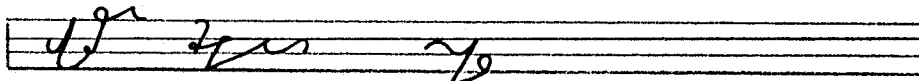
1. Buku ini baru
2. Aku suka kamu
3. Kukikis bulu kakiku
4. Ibu baru pulang
5. Baju baru itu kubeli ditoko
6. Mari berlatih steno
7. Pondokku kecil namun sederhana
8. Ayah pergi kekedai
9. Guruku cantik sekali
10. Jangan lari dari kenyataan
11. Bila anda tertimpa musibah terimalah dengan lapang dada



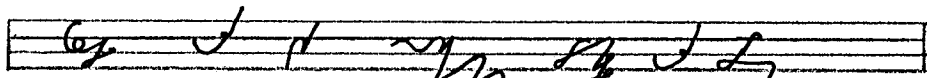
12. Tuhan selalu melihat hambanya



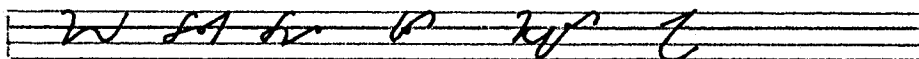
13. Hindarilah kerapuhan mental



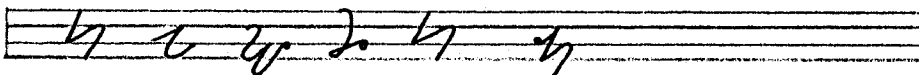
14. Belajar hari ini menentukan sukses hari esok



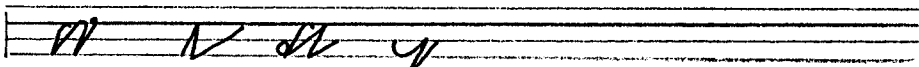
15. Kami sangat senang dengan kehadiran anda



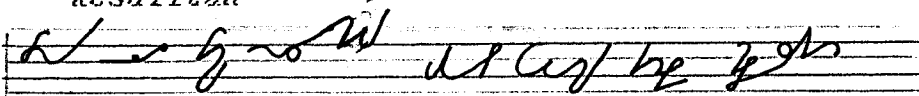
16. Tak ada gading yang tak retak



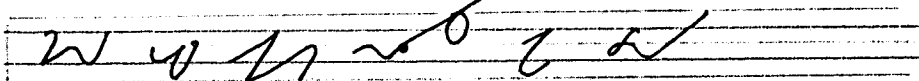
17. Pikir itu pelita hati



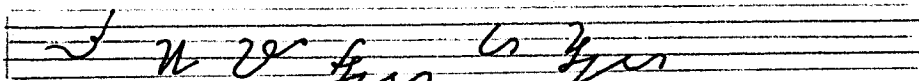
18. Semua orang pasti menyukai hidup bahagia tanpa
kesulitan



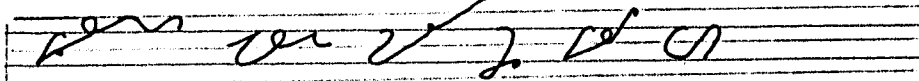
19. Kami hadir untuk mengunjungi anda semua



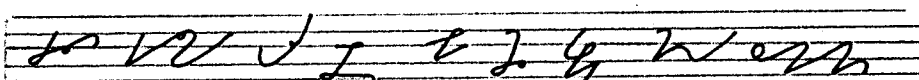
20. Mari kita galang persatuan dan kesatuan



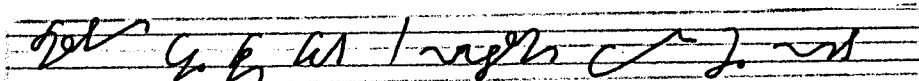
21. Pengalaman adalah guru yang paling baik



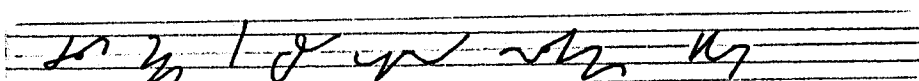
22. Jangan tunggu hari esok, apa yang dapat kamu lakukan
hari ini



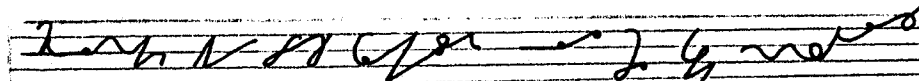
23. Sekalipun batang pepaya pahit, ia menghasilkan buah
yang manis



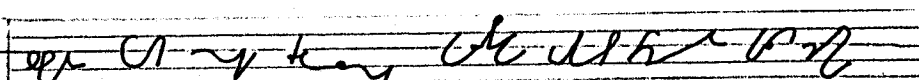
24. Jangan katakan ia bila hatimu mengatakan tidak



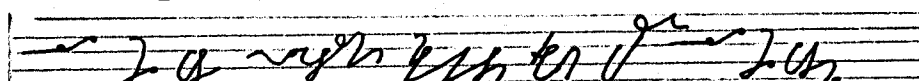
25. Kehormatan itu suci, beruntunglah orang yang dapat
memeliharanya



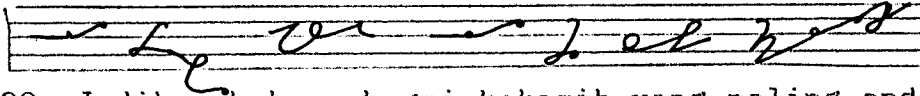
26. Lebih baik mati terhormat dari pada hidup penuh dengan
nista



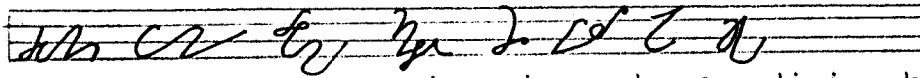
27. Orang yang bisa menghasilkan keputusan terbaik, dialah
orang yang bijaksana



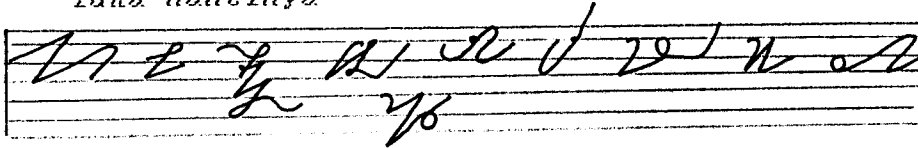
28. Orang sombong adalah orang yang lupa kekurangannya



29. Jadikan buku sebagai kekasih yang paling anda cintai



30. Untuk apa mempertajam pisau harga diri, kalau kita
luka nantinya



BAB III

Singkatan Menurut Syarat/aturan

A. Menyingkat bagian Awalan

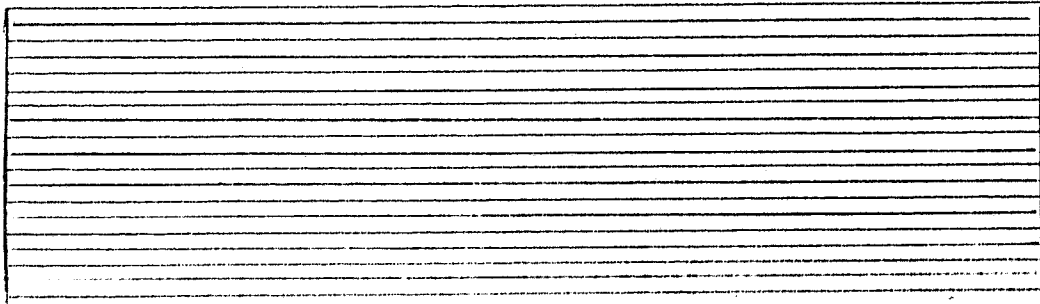
Syarat 1. Awalan ber, per, ter dihadapan huruf mati disingkat menjadi b, p, t

contoh :

Beraduk	=	baduk	<i>ba</i>	=	<i>ba</i>
berkumpul	=	bkumpul	<i>ba</i>	=	<i>ba</i>
berjalan	=	bjalan	<i>ba</i>	=	<i>ba</i>
pertiga	=	petiga	<i>pe</i>	=	<i>pe</i>
perhatian	=	phatian	<i>pa</i>	=	<i>pa</i>
pertemuan	=	ptemuan	<i>pa</i>	=	<i>pa</i>
terjadi	=	tjadi	<i>ta</i>	=	<i>ta</i>
terhempas	=	thempas	<i>ta</i>	=	<i>ta</i>
teronggok	=	tonggok	<i>ta</i>	=	<i>ta</i>

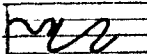
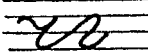

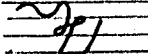
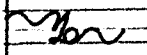
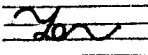

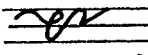
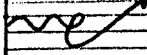
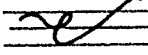
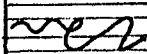
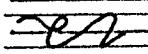
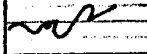
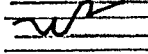
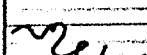
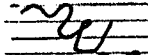
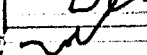
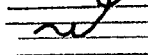
Latihan menyingkat :

berhalangan, berbicara, bersamanya, berlandasan, berpidato, bernaung, bersuara, berubah, berlaku, berhalangan, perjalanan, pertolongan, pertukaran, persemajian, perbedaan, peraduan, pergantian, permintaan, perkemahan, persahabatan, terlihat, terbenam, ter-tompang, terbesar, tergugah, tertolong, terakhir, terkecuali, terima kasih.



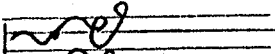
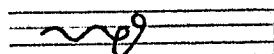
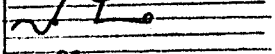
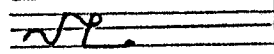
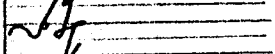
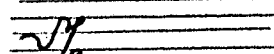
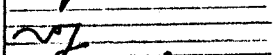
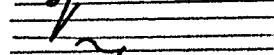
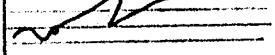
Syarat 2. Huruf sengau n, m, ng, yang biasa membantu awalan me dibuang, dengan kata lain awalan men, mem, meng disingkat menjadi me

Contoh :

menduga	=	meduga		=	
mencapai	=	mecapai		=	
menjelma	=	mejelma		=	
membina	=	mebina		=	
membuang	=	mebuang		=	
membuka	=	mebuka		=	
menghina	=	mehina		=	
menggapai	=	megapai		=	
menghilang	=	mehilang		=	

Kecuali untuk awalan meng yang diikuti oleh kata asal yang huruf awalnya hidup, maka awalan meng disingkat menjadi m

contoh :

mengambil	=	mambil		=	
mengimpor	=	mimpor		=	
menginsyafi	=	minsyaifi		=	
mengeja	=	meja		=	
mengukur	=	mukur		=	